



NOTULENSI RAPAT/PERTEMUAN

Perihal	:	Penyampaian Efisiensi Anggaran BPSIP Bali Tahun 2025
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 6 Februari 2025
Waktu	:	14.000-15.00 WITA
Tempat	:	Ruang Pertemuan AOR BPSIP Bali
Peserta	:	1. Kepala BPSIP Bali 2. Kepala Subbagian Tata Usaha 3. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian 4. Pejabat Pembuat Komitmen 5. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi beserta Staff
Notulis	:	Anella Retna Kumala Sari, M.P./Tim Kerja Program dan Evaluasi
Risalah/Hasil Rapat	:	1. Anggaran BPSIP Bali Tahun 2025 yaitu Rp 7.686.824.000 dan mengalami efisiensi anggaran sebesar Rp 344.353.000 sehingga menjadi Rp 7.342.471.000 2. Efisiensi anggaran dilakukan untuk melaksanakan perintah Menteri Keuangan yang tertuang dalam surat bernomor S-37/MK.02/2025 yang merupakan tindak lanjut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 3. Menteri Keuangan memerintahkan efisiensi anggaran pada 16 pos belanja Kementerian dengan persentase pemangkasan 10-90%, dengan rincian sebagai berikut: a. Alat tulis kantor (ATK): 90% b. Kegiatan seremonial: 56,9 % c. Rapat, seminar dan jenisya: 45% d. Kajian dan analisis: 51,5% e. Diklat dan Bimtek: 29% f. Honor output kegiatan dan jasa profesi: 40% g. Percetakan dan souvenir: 75,9% h. Sewa Gedung, kendaraan, peralatan: 73,3% i. Lisensi aplikasi: 21,6% j. Jasa konsultan: 45,7% k. Bantuan pemerintah: 16,7%

- l. Pemeliharaan dan perawatan: 10,2%
 - m. Perjalanan dinas: 53,9%
 - n. Peralatan dan mesin: 28%
 - o. Infrastruktur: 34,3%
 - p. Belanja lainnya: 59,1%
4. BPSIP Bali mendapat efisiensi anggaran pada RO berikut:
- a. Layanan BMN (belanja bahan, belanja barang persediaan barang konsumsi dan belanja perjalanan dinas biasa) yang semula Rp 10.000.000 menjadi Rp 3.318.000
 - b. Layanan Umum (belanja bahan, belanja barang persediaan barang konsumsi, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas biasa, belanja perjalanan dinas dalam kota) yang semula Rp 195.000.000 menjadi Rp 80.280.000
 - c. Layanan Perkantoran (belanja keperluan perkantoran, belanja pengiriman surat dinas pos pusat, belanja bahan, belanja pemeliharaan Gedung dan bangunan, belanja peralatan dan mesin, dan belanja persediaan pemeliharaan jaringan) yang semula Rp 7.481.824.000 menjadi Rp 7.258.873.000

Dokumentasi

